

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode yang Digunakan

Metode penelitian adalah cara kerja untuk mengumpulkan data dan kemudian mengolah data sehingga menghasilkan data yang memecahkan permasalahan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, berdasarkan dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif.

Metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Paradigma demikian disebut paradigma postpositivisme. Menurut Sugiyono (2017:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi),

data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menentukan hipotesis. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2007:10).

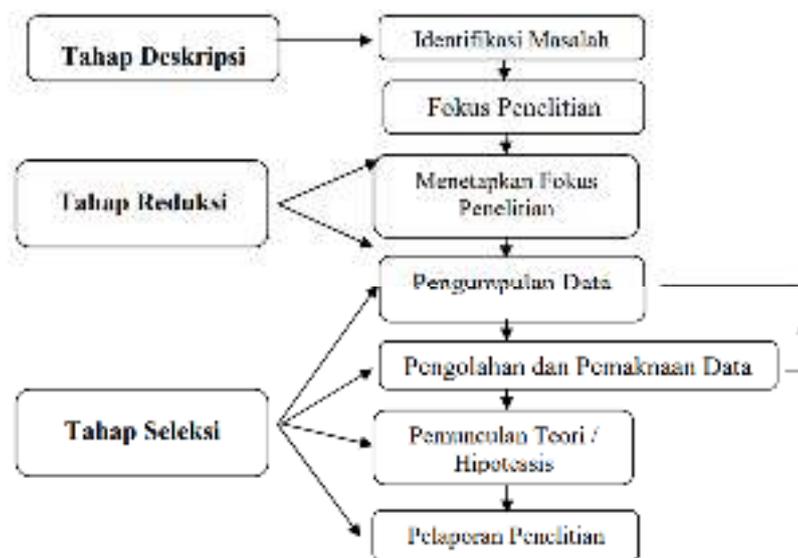
Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Dengan demikian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian merupakan tipe penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian studi kasus (*case research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

Penelitian studi kasus ini peneliti gunakan dengan alasan, karena kita akan terlibat dalam penelitian yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang lebih menyeluruh terhadap perilaku individu. Penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

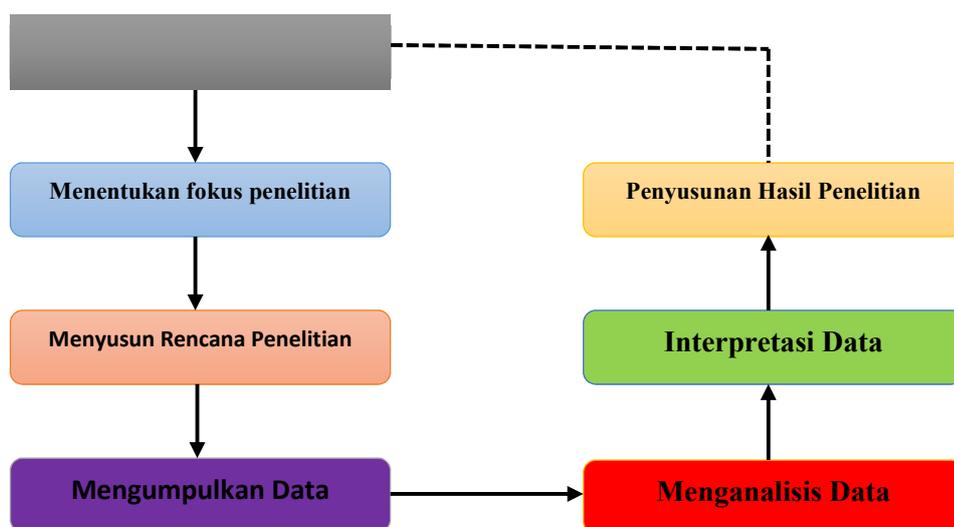
Secara spesifik, Sudjhana (2001:62) menjabarkan dalam tujuh langkah penelitian kualitatif yaitu: identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian. Desain penelitian kualitatif ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian Kualitatif Sudjhana

Berdasarkan prosedur penelitian di atas, untuk lebih memahami dan memudahkan penulis dalam penyusunan hasil penelitian, maka penulis menyusun desain penelitian diawali dengan menentukan judul penelitian yang akan menjadi topik dalam penelitian, kemudian peneliti mengidentifikasi latar

belakang penelitian dengan mengkaji beberapa kebijakan pemerintah, teori ilmiah dan menganalisis fakta empirik yang ada di lapangan serta menentukan fokus penelitian. Selanjutnya penulis menyusun rencana penelitian dimulai dengan menentukan rumusan masalah, menentukan tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Di samping itu juga penulis menelaah beberapa kajian pustaka yang akan menjadi acuan dan teori dalam melakukan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, penulis menentukan metode yang akan dilakukan dengan membuat desain penelitian yang mengadopsi dan mengadaptasi dari prosedur penelitian para ahli, kemudian menentukan sumber data atau informan, menentukan alat pengumpul data, menentukan teknik dan analisis data serta menentukan tempat dan waktu penelitian. Setelah semua dipersiapkan maka penulis melakukan penelitian dan obeservasi untuk mengumpulkan data, mengolah data dan menganalisis data. Langkah yang terakhir adalah melakukan penyusunan hasil penelitian, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.2 Desain Penelitian

3.3. Sumber Data dan alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016; 224) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara, observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini, penelitian hanya memakai 3 teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi (1986) Mengemukakan bahwa anggapan yang perlu di pegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview atau wawancara itu sendiri dan juga kuisisioner (angket) adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimasukkan oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu teknik wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan satu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan

lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Berdasarkan uraian diatas mengenai instrumen penelitian berikut merupakan bagan instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini :

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pengumpulan Data

No	Kategori	Sub Kategori	Fokus / Indikator	Pengukuran	Kode
1	Implementasi Pembiayaan Pendidikan melalui Program Indonesia Pintar (PIP)	Gambaran	1. Informasi mengenai berbagai tantangan dan kendala, seperti cakupan penerima manfaat yang belum optimal, ketepatan waktu pencairan dana, penggunaan dana yang belum sesuai tujuan, serta monitoring dan evaluasi yang masih perlu ditingkatkan. 2. Mendeskripsikan gambaran program Indonesia Pintar.	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • KS1 • KS2 • KS3 • OP1 • OP • OP3
		<i>Plan</i> (Perencanaan)	1. Menyusun RKAS 2. Menentukan sasaran penerima bantuan Program	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Ya, Tidak (alasan/ deskripsi) 	<ul style="list-style-type: none"> • KS1 • KS2 • KS3 • OP1 • OP2 • OP3

No	Kategori	Sub Kategori	Fokus / Indikator	Pengukuran	Kode
			Indonesia Pintar (PIP) 3. Mengumpulkan persyaratan untuk pengajuan bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) 4. Pengajuan Program Indonesia Pintar (PIP) sesuai kriteria yang sudah ditentukan.		
		<i>Do</i> (Pelaksanaan)	1. Menerima SK calon penerima bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) 2. Menghubungi Bank Penyalur (HIMBARA) untuk koordinasi mengenai data penerima Program Indonesia Pintar (PIP) 3. Menentukan jadwal penyaluran bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) 4. Menyalurkan bantuan Program Indonesia Pintar 5. Sosialisasi peruntukan penggunaan	• Wawancara Ya, Tidak (alasan/ deskripsi)	<ul style="list-style-type: none"> • KS1 • KS2 • KS3 • OP1 • OP2 • OP3

No	Kategori	Sub Kategori	Fokus / Indikator	Pengukuran	Kode
			Program Indonesia Pintar (PIP) kepada peserta didik dan orang tua peserta didik		
		<i>Chek</i> (Evaluasi)	1. Evaluasi kesesuaian data penerima bantuan dengan data pengajuan bantuan Program Indonesia Pintar) 2. Evaluasi Penggunaan dana bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) oleh peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Ya, Tidak (alasan/ deskripsi) • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • KS1 • KS2 • KS3 • OP1 • OP2 • OP3
		<i>Action</i> (Tindak Lanjut)	1. Pengajuan kembali data siswa yang belum lolos verifikasi data dan pemadanan data sesuai kriteria penerima bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) 2. Sosialisasi kembali mengenai penggunaan dana bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) kepada peserta	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Ya, Tidak (alasan/ deskripsi) • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • KS1 • KS2 • KS3 • OP1 • OP2 • OP3

No	Kategori	Sub Kategori	Fokus / Indikator	Pengukuran	Kode
			didik dan orang tua.		
		Implementasi	1. Merumuskan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program Indonesia Pintar dalam pembiayaan pendidikan 2. Implementasi rumusan rekomendasi.	•	•
2.	Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik	Gambaran	Menganalisis implementasi program Indonesia Pintar dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.		
		Plan (Perencanaan)	1. Mengidentifikasi kehadiran dan keikutsertaan dalam pembelajaran bagi peserta didik penerima bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) 2. Mengidentifikasi hasil belajar peserta didik penerima Program Indonesia Pintar (PIP)	Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • KS1 • KS2 • KS3 • GR1 • GR2 • GR3

No	Kategori	Sub Kategori	Fokus / Indikator	Pengukuran	Kode
		<i>Do</i> (Pelaksanaan)	1. Kepala sekolah dan guru memaksimalkan fasilitas pembelajaran, metode, memanfaatkan media, dan melakukan evaluasi pembelajaran. 2. Kepala sekolah dan guru melaksanakan program sekolah berdasarkan standar nasional pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Ya, Tidak (alasan/ deskripsi) • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • KS1 • KS2 • KS3 • GR1 • GR2 • GR3
		<i>Chek</i> (Evaluasi)	1. Terlaksananya kegiatan berdasarkan standar nasional pendidikan 2. Mengidentifikasi hambatan yang ditemukan	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Ya, Tidak (alasan/ deskripsi) • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • KS1 • KS2 • KS3 • OP1 • OP2 • OP3 • GR1 • GR2 • GR3
		<i>Action</i> (Tindak Lanjut)	1. Merefleksikan program yang telah dilaksanakan 2. Menentukan upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Ya, Tidak (alasan/ deskripsi) • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • KS1 • KS2 • KS3 • OP1 • OP2 • OP3 • GR1 • GR2 • GR3
		Implementasi	Menganalisis implementasi program	•	•

No	Kategori	Sub Kategori	Fokus / Indikator	Pengukuran	Kode
			Indonesia Pintar dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.		

Sumber: Kisi-kisi pengumpulan data oleh peneliti

Tabel 3.2
Kode Subjek dan Objek Penelitian

No	Nama	Kode
1	Researcher/Peneliti	Re
2	Kepala Sekolah SDN 1 Sindangbarang	KS 1
3	Kepala Sekolah SDN 2 Sindangbarang	KS 2
4	Kepala Sekolah SDN 1 Sindangherang	KS 3
5	Oprator Sekolah SDN 1 Sindangbarang	OP 1
6	Oprator Sekolah SDN 2 Sindangbarang	OP 2
7	Oprator Sekolah SDN 1 Sindangherang	OP 3
8	Guru SDN 1 Sindangbarang	GR 1
9	Guru SDN 2 Sindangbarang	GR 2
10	Guru SDN 1 Sindangherang	GR 3

Sumber: *Coding* oleh peneliti

3.4. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Dalam proses analisa data melalui pendekatan kualitatif, menurut Miles Huberman (1997) dalam Satori dan Komariah (2019:101) terdapat tiga komponen utama yang harus di ikuti:

a. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan (*fieldnote*)

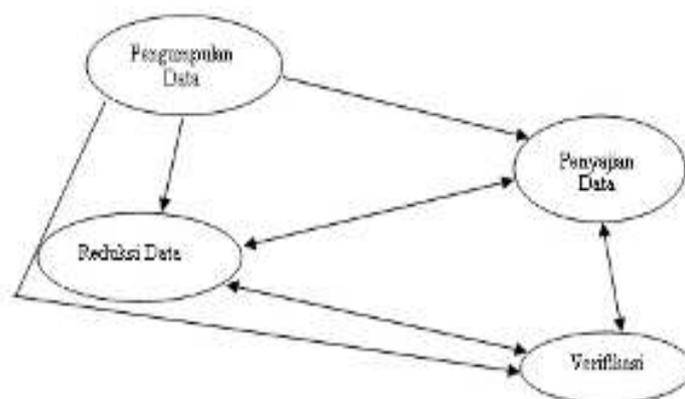
b. Sajian Data/Display Data

Sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian. Peneliti berusaha untuk memberikan perlu diverifikasi agar benar-benar bisa dipertanggung jawabkan.

Data yang berhasil dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif. Dalam model analisis ini, terdapat tiga komponen analisisnya yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan verifikasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data dalam bentuk interaktif melalui proses siklus. Upaya memperjelas proses pelaksanaan analisis model interaktif dibawah ini disajikan skema berikut:



Gambar 3.3
Analisis Model Interaktif
(Satori & Komariah, 2019:101)

3.5. Keabsahan Penelitian

Peningkatan keabsahan hasil penelitian, peneliti dapat melakukan cek dan ricek serta croscek pada prosedur penelitian yang sudah di tempuh, serta telaah terhadap substansi penelitian. Keabsahan suatu penelitian kualitatif tergantung pada kepercayaan akan *kredibilitas*, *transferabilitas*, *dependabilitas*, dan *conformabilitas*.

1. *Kredibilitas*, keabsahan atas hasil penelitian dilakukan melalui:
 - a. Meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti dalam kegiatan lapangan
 - b. Pengamatan secara terus menerus
 - c. Trianggulasi (pengecekan dari beberapa sumber) baik metode dan sumber untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkannya dengan data yang di peroleh sumber lain.
 - d. Pelibatan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan dan kritik dalam proses penelitian
 - e. Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang di peroleh dalam bentuk rekaman atau tulisan
 - f. *Memberchek*, yaitu pengecekan terhadap hasil-hasil peneliti guna perbaikan untuk kemungkinan terjadinya kesalahan dalam memberikan data yang di butuhkan peneliti.
2. *Transferabilitas*, bahwa hasil penelitian yang di dapatkan dapat diaplikasikan oleh pemakai penelitian, penelitian ini memperoleh tingkat

yang tinggi agar para pembaca laporan memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

3. *Dependabilitas* dan *Compormabilitas*, yaitu dengan audit trail berupa komunikasi dengan pembimbing dan dengan pakar lain dalam bidangnya guna membicarakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian berkaitan dengan data yang harus di kumpulkan.

3.6. Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian, maka perlu disusunnya *time schedule* atau jadwal penelitian. Untuk tempat penelitian difokuskan di 3 Sekolah Dasar yaitu di SDN 1, 2 Sindangbarang dan SDN 1 Sindangherang, yang terletak di Desa Sindangbarang dan Desa Sindangherang, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis. Peneliti tertarik meneliti atau studi kasus di dua sekolah tersebut karena peneliti bertugas sebagai pendamping sosial di Desa tersebut, yaitu Desa Sindangbarang lebih tepatnya mendampingi salah satu program bantuan sosial dari Kementrian Sosial, yaitu Bantuan Sosial PKH (Program Keluarga Harapan) yang mana semua anggota keluarga yang masuk di kategori anak sekolah dan penerima Bantuan Sosial PKH (Program Keluarga Harapan) wajib menerima bantuan komplementari atau pelengkap yang salah satunya berupa bantuan Program Indonseia Pintar (PIP) yang di berikan oleh Kemendikbudristek. Adapun waktu penelitian dapat dilihat dari agenda penelitian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Agenda Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun/Bulan												
		2023				2024								
		9	10	11	12	1	2	3	4	5	6			
1	Memilih masalah penelitian													
2	Melakukan studi literatur													
3	Menyusun usulan penelitian													
4	Seminar usulan penelitian													
5	Revisi usulan penelitian													
6	Pengumpulan data di lapangan													
	a. Studi pustaka													
	b. Studi lapangan													
	1) Observasi													
	2) Wawancara													
7	Inventarisir data													
8	Pelaporan													
9	Sidang Tesis													
10	Revisi Tesis													